

## ABSTRAK

Penyakit tidak menular (PTM) menjadi ancaman dominan dalam kesehatan masyarakat global, dengan data WHO tahun 2016 menunjukkan 71% kematian global disebabkan oleh PTM, dimana 80% terjadi di negara berpenghasilan menengah dan rendah. Salah satu PTM yang berisiko tinggi adalah diabetes melitus (DM), khususnya diabetes melitus tipe 2 (DMT2) yang mencapai 90-95% dari keseluruhan kasus DM. Jumlah kasus diabetes melitus di puskesmas Karangploso ditemukan sebesar 1.291 dan sebanyak 770 kasus 59,6% mendapat pelayanan sesuai standar. Vitamin C diketahui dapat berperan sebagai penghambat penumpukan sorbitol pada kondisi hiperglikemia sehingga dapat menurunkan stress oksidatif. Sedangkan vitamin E dapat meningkatkan level glutathione dengan menghambat paparan radikal bebas yang diketahui dapat menurunkan kadar glukosa darah melalui penurunan stres oksidatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asupan sumber antioksidan (vitamin C dan E) dan kadar glukosa darah pada pasien DMT2 di Puskesmas Karangploso, Kabupaten Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan case series, dilaksanakan pada Maret-April 2024 di Puskesmas Karangploso. Sampel terdiri dari 6 pasien rawat jalan penderita DMT2. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 45-60 tahun, dan sebagian besar responden telah menderita DMT2 selama 1-5 tahun. Asupan vitamin C bervariasi, dapat dikelompokkan dalam kategori defisit berat, defisit ringan, dan normal. Sementara itu, asupan vitamin E pada sebagian besar responden berada dalam kategori defisit tingkat berat. Analisis menunjukkan asupan vitamin C dan E cenderung tidak berpengaruh terhadap glukosa darah puasa, kemungkinan disebabkan oleh faktor lain seperti konsumsi antioksidan selain vitamin C dan E, aktivitas fisik, kepatuhan obat, dan kemampuan kontrol glukosa darah. Kesimpulannya, meskipun ada variasi dalam asupan vitamin C dan E, faktor-faktor lain berperan dalam pengendalian kadar glukosa darah pada pasien DMT2. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi kadar glukosa darah pada pasien DMT2.

Kata kunci: antioksidan, diabetes melitus tipe 2, glukosa darah, vitamin C, vitamin E.